

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Penelitian model pembelajaran ARIAS dengan metode eksperimen dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis bahwa model ARIAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kategori motivasi dalam pembelajaran seni tari. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian *pre-eksperimental* dimana eksperimen yang dilakukan tidak menggunakan kelas pembanding. Pembuktian hipotesis dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rumus uji T. Pengambilan data dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya *pre-test* sebagai pengambilan data awal, proses dan *post-test* sebagai nilai akhir yang diambil untuk melihat perbandingan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Penerapan pembelajaran seni tari dengan menggunakan model ARIAS untuk meningkatkan hasil belajar kategori motivasi dalam pembelajaran seni tari dilakukan di kelas VIII F SMP Negeri 45 Bandung yang berlangsung kurang lebih 2 minggu terhitung dari tanggal 10 April 2015 hingga 17 April 2015.

Pada tahap *pre-test* sebelum menggunakan model pembelajaran ARIAS, rata-rata nilai siswa bervariasi kisaran 69 – 80 pada prosentase 69,7 % siswa yang belum lulus hal itu berarti rata-rata siswa mendapatkan nilai dibawah standar minimum, dimana standar KKM adalah 75. Pada tahap proses disaat menggunakan model ARIAS, rata-rata nilai siswa mencapai 80 – 81 pada prosentase 3,03 % dan siswa yang lainnya mendapat nilai di atas 81, artinya telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa kategori motivasi pada tahap proses menggunakan model ARIAS. Pada tahap *post-test*, siswa mendapatkan nilai di atas rata-rata 85 – 90 yang artinya aplikasi model pembelajaran ARIAS yang dilakukan telah berhasil merubah hasil belajar siswa kategori motivasi menjadi lebih dari, terlihat dari adanya peningkatan motivasi siswa. Dilihat dari awal pembelajaran sangat terlihat motivasi siswa pada pembelajaran seni tari masih sangat kurang, kemudian mengalami perubahan secara signifikan selama proses pembelajaran sampai pada tahap akhir *post-test* semakin meningkat kearah yang lebih baik dibandingkan pada permulaan pembelajaran. Berdasarkan perubahan

sikap yang ditunjukkan oleh siswa maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pembelajaran seni tari melalui model ARIAS telah berhasil meningkatkan hasil belajar kategori motivasi siswa kelas VIII F SMP Negeri 45 Bandung, hal ini terbukti dengan beberapa indikator yang telah tercapai diantaranya rasa percaya diri, kemampuan eksplorasi siswa dalam mencari gerak pada kehidupan nyata, evaluasi terhadap penilaian kelompok sendiri maupun kelompok lain dan rasa bangga siswa terhadap pencapaian pembelajaran seni tari.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Berkenaan dengan kesimpulan di atas, bahwa pembelajaran seni tari melalui model ARIAS telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kategori motivasi, maka pembelajaran seni tari ini direkomendasikan sebagai pedoman para guru khususnya guru seni untuk meningkatkan dan mengembangkan seluruh kecerdasan siswa pada semua aspek penilaian. Berikut beberapa saran yang ditujukan peneliti kepada para penggerak pendidikan, diantaranya:

### **1. Peneliti**

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan model pembelajaran maupun peningkatan terhadap hasil belajar siswa agar hasil penelitian dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi. Peneliti diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi

### **2. Guru**

Motivasi merupakan dorongan bagi setiap individu untuk melakukan sesuatu. Motivasi pada siswa harus ditanamkan pada pembelajaran karena dengan adanya motivasi yang kuat maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang lebih baik. Melalui pembelajaran seni tari dengan motivasi juga dapat menjadikan pekerti siswa menjadi pekerti yang baik pula. Dengan demikian, guru berperan penting dalam meningkatkan motivasi yang berdampak pada hasil belajar siswa yang diharapkan mampu mempersiapkan kategori-kategori pembelajaran yang dapat mengatasi masalah tersebut.

### 3. Sekolah

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Memberikan fasilitas yang baik bagi siswa dalam proses pembelajaran sudah menjadi tugas sekolah. Memfasilitasi guru yang kompeten pada bidangnya dan memfasilitasi sarana dan prasarana diharapkan mampu mengoptimalkan proses pembelajaran dengan variasi materi pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dengan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang di dorong dengan perilaku yang baik pula.

### 4. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan merupakan tempat atau pengayom terselenggaranya proses pendidikan. Lembaga dalam hal ini yaitu Dinas Pendidikan setempat. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan merupakan kurikulum yang dirasa cocok untuk pembelajaran dan tentunya dalam setiap tahapan pembelajarannya pun harus lebih dikembangkan agar kegiatan pembelajaran di tiap sekolah lebih baik.